

## I.PENDAHULUAN

### A. latar Belakang Masalah

Majapahit adalah salah satu Kerajaan di Indonesia yang pernah berdiri pada tahun 1293-1478 Masehi dengan Raden Wijaya sebagai pendirinya, yang memerintah dari tahun 1293-1309 Masehi. Wilayah Kerajaan Majapahit pada awal pemerintahan Raden Wijaya mencakup Kediri, Singasari, dan Madura. Sejak awal berdirinya Kerajaan Majapahit, sudah diwarnai dengan banyak pemberontakan yang dilakukan oleh Pejabat Kerajaan.

Pada saat terjadi pemberontakan yang dilakukan Ra Kuti, Gajah Mada yang menjabat sebagai komando pasukan khusus Bhayangkara sedang memimpin pasukannya untuk menjaga keamanan di Kerajaan. Gajah mada tampil untuk mengatasi pemberontakan tersebut dan berhasil menyelamatkan Prabu Jayanegara. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat sebagai Patih Kahuripan dan dua tahun kemudian ia diangkat sebagai Patih di Kerajaan Kediri (Daha). Perjalanan karier Gajah Mada tidak hanya berhenti menjadi Patih Kediri (Daha), bahkan berkat jasanya menumpas pemberontakan di Sadeng dan Keta yang hendak merebut kekuasaan Majapahit, Gajah Mada diangkat menjadi Patih Amangkubhumi di Majapahit. Pada saat pelantikan Gajah Mada sebagai Patih Amangkubhumi di Majapahit, Ia mengucapkan sumpah yang terkenal dengan nama Sumpah Palapa yang berbunyi :

*“Lamun huwus kalah Nusantara ingsun amukti palapa, Lamun kalah ring Gurung, ring Seran, Tangjungpura, ring Haru, ring Pahang, Dompo, ring Bali, Sunda, Palembang, Tumasek, samana ingsun amukti palapa”.*

Bila dialih-bahasakan mempunyai arti:

“Jika telah berhasil menundukkan Nusantara, saya baru akan istirahat. Jika Gurun, Seran, Tanjungpura, Haru, Pahang, Dampo, Bali, Sunda, Palembang, Tumasik, telah tunduk, saya baru akan istirahat” (Slamet Muljana, 2005: 249).

Sumpah yang berisikan tentang penaklukan Daerah-daerah di luar Jawa untuk digabungkan dengan Kerajaan Majapahit. Program politik Nusantara dimaksudkan untuk memupuk keagungan Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit diidentifikasi dengan Kerajaan Jawa. Maka dari itu politik Nusantara dimaksudkan untuk pengagungan Kerajaan Jawa.

Pada masa itu di wilayah Asia Tenggara bermunculan beberapa Kerajaan yang berusaha meluaskan hegemoninya diantaranya di Thailand (Kerajaan Syangkaayudhyapura dan Darmmanagari), di Myanmar (Kerajaan Marutma dan Rajapura), di Kamboja dan di wilayah Vietnam sekarang (Champa dan Yawana). Semua Kerajaan tersebut berkembang bersamaan dengan Kerajaan Majapahit di Jawa bagian Timur.

Gajah mada menyadari hal itu berupaya membendung pengaruh Kerajaan- kerajaan di Asia Tenggara tersebut agar tidak sampai menyebar di kepulauan Nusantara. Karena sebab itu, Gajah Mada yakin Majapahit yang pantas mengembangkan pengaruhnya di Pulau-pulau Nusantara, bukan Kerajaan-kerajaan di Asia Tenggara.

Atas dorongan situasi yang demikian, Gajah Mada membuktikan sumpahnya dengan cara melakukan Ekspedisi Angkatan Laut. Mengandalkan kekuatan Militer pasukan tentara Majapahit, Gajah Mada memimpin pasukannya melakukan penaklukan yang dilakukan dalam bentuk serangan Militer untuk menaklukan daerah-daerah yang berada di Luar Jawa demi memperkuat kekuasaan Majapahit di Nusantara. Gajah Mada tidak hanya melakukan penaklukan melalui serangan Militer, akan tetapi juga terlibat Diplomasi.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih terkait mengenai bentuk perjuangan Gajah Mada dalam perluasan wilayah kekuasaan Majapahit di Nusantara.

## **B. Analisis Data**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tujuan Perjuangan Gajah Mada dalam Perluasan Wilayah Kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364.
2. Faktor penyebab Perjuangan Gajah Mada dalam Perluasan Wilayah kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364.
3. Bentuk Perjuangan Gajah Mada dalam Perluasan Wilayah Kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364.

### **2. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang akan dikaji tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada Bentuk Perjuangan Gajah Mada dalam Perluasan Wilayah Kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364.

### **3. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas kembali inti permasalahan yang akan diteliti maka diperlukan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah bentuk Perjuangan Gajah Mada dalam perluasan Wilayah kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364.

### **C. Tujuan penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bentuk Perjuangan Gajah Mada dalam Perluasan Wilayah Kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini :

1. diharapkan memberikan manfaat kepada peneliti maupun pada pihak-pihak yang membutuhkan dengan bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan mengenai Bentuk Perjuangan Gajah Mada dalam Perluasan Wilayah Kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364.
2. Dengan memahami lebih nyata tentang Bentuk perjuangan Gajah Mada dalam perluasan wilayah kekuasaan Majapahit di Nusantara tahun 1336-1364 diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peminat sejarah untuk mengkaji lebih luas lagi kemudian diambil hikmahnya sebagai masukan yang berharga demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek penelitian, adalah sifat keadaan (attributes) dari sesuatu benda, Orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, Orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, disebut (Orang), bisa pula berupa proses disebut (lembaga). Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Kerajaan Majapahit sebagai objek penelitian.
2. Subjek Penelitian, adalah sesuatu, baik Orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah perjuangan Gajah Mada.
3. Tempat Penelitian, Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di perpustakaan umum dan perpustakaan daerah. disebabkan, karena dalam bidang ilmu sejarah di butuhkan resensi buku guna menunjang penyelesaian penelitian ini.
4. Waktu Penelitian, Waktu adalah besaran yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa berlangsung. penelitian ini berlangsung sejak Mei 2011 sampai Oktober 2012.
5. Temporal, dinamakan [relasi temporal apabila bagian kalimat](#) yang [satu](#) diberikan [keterangan waktu](#) dan [berkenaan](#) dengan [waktu-waktu tertentu](#). di dalam penelitian ini, peneliti membatasi tahun yang diteliti sejak Tahun 1336 hingga Tahun 1364.
6. Bidang Ilmu, Ilmu atau ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu

memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. dalam penelitian ini, peneliti mengambil bidang ilmu sejarah. Karena disesuaikan dengan bidang ilmu peneliti yaitu pendidikan sejarah.

#### **REFERENSI**

Slamet Muljana. 2005. *Menuju Puncak Kemegahan (Sejarah Kerajaan Majapahit)*. LkiS: Yogyakarta. Halaman 249